

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dari hasil penelitian tentang melatih kemandirian anak melalui pembiasaan toilet training di KB Permata Bunda Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Pembiasaan Toilet Training dalam melatih kemandirian anak usia 2-3 tahun di KB Permata Bunda Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Lembaga tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidik menggunakan 3 metode untuk penerapan pembiasaan toilet training yaitu : (1). Penerapan dengan cara pembiasaan. Jadi dengan metode pembiasaan ini anak dapat terbiasa melakukan BAB atau BAK sendiri tanpa tergantung dengan orang lain, dan anak mampu menerapkan kebiasaan ini di rumah. (2). Pemberian contoh. Dari metode pemberian contoh ini anak bisa mengetahui bagaimana tata cara untuk melakukan toilet training, misalkan anak bisa tau bagaimana cara melepas celana, cara cebok, tau cara menyiram Ketika sudah BAB maupun BAK, dan tau tata krama bila di toilet. (3). Menjalin komunikasi dengan orangtua wali. Disini pendidik melakukan komunikasi dengan orangtua wali biasanya di lakukan satu kali setiap bulan, agar orangtua tau perkembangan anaknya di sekolahan, dan guru

menyampaikan kepada orang tua agar mengawasi anak dan tidak membantu anak untuk melakukan BAB atau BAK sendiri agar anak mandiri.

2. Peningkatan kemandirian anak melalui toilet training di KB Permata Bunda Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban sudah baik anak sudah bisa melaksanakan toilet training dengan mandiri. Dengan Langkah-langkah ; guru memberikan materi mengenai ruang dan fungsi toilet, tata krama di toilet, hingga proses pelaksanaan toilet training, praktek toilet training dibawah bimbingan dan bertanya kepada anak agar anak mudah memahami dan menerapkannya. Dan dengan Langkah-langkah demikian maka secara langsung anak dapat melatih kemandirian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut peneliti akan memberikan saran. :

1. Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan kualitas toilet. Antara toilet untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan sehingga akan memberikan rasa nyaman saat melakukan BAB atau BAK.
2. Bagi guru KB Permata Bunda tetaplah memberikan yang terbaik dalam melatih kemandirian anak.
3. Kepada orang tua siswa yang selalu memberikan dukungan dan penghargaan penuh dengan anak-anak dan sekolah untuk menerapkan proses toilet melatih bertahap sehingga anak-anak dapat melakukannya

dengan mandiri tanpa bantuan. Tapi orang tua tetap mengawasi ketika anak-anak melakukan toilet training jangan over protektif kepada anaknya. Agar anak tidak bergantung pada orang tua dan mandiri.

4. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari penelitian ini. Penelitian ini dilihat dari semua sisi, sehingga diharapkan ada peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini dengan lebih baik dan lebih sempurna.



UNUGIRI



UNUGIRI